

# EFEKTIVITAS PENANGANAN PASCA PANEN TERHADAP PENINGKATAN PANGSA PASAR PETANI WORTEL BINAAN SUB TERMINAL AGRIBISNIS (STA) CIGOMBONG KECAMATAN PACET KABUPATEN CIANJUR

Ir. Ramli, MP\* dan Fajar Gumilang, SP\*\*

## ABSTRAK

Kecamatan Pacet merupakan daerah yang mempunyai potensi sebagai penghasil produk-produk agribisnis di Jawa Barat, terutama pada produk sayuran hortikultura komoditi wortel. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti berbagai masalah diantaranya mengenai penerapan pasca panen pada komoditi wortel yang dilakukan petani binaan Sub Terminal Agribisnis (STA) Cigombong, pangsa pasar petani wortel pada saat ini, dan mengidentifikasi hubungan penanganan pasca panen terhadap peningkatan pangsa pasar petani wortel binaan sub terminal agribisnis (STA) Cigombong. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui penerapan penanganan pasca panen yang ada di Sub Terminal Agribisnis (STA) Cigombong, keadaan pangsa pasar petani wortel pada saat ini, dan Mengidentifikasi adakah hubungan positif dari penerapan penanganan pasca panen terhadap peningkatan pangsa pasar petani binaan Sub Terminal Agribisnis (STA). Variabel penanganan pasca panen (X) yang dilakukan petani binaan Sub Terminal Agribisnis berada pada katagori baik dengan pencapaian skor 3,87. Sedangkan untuk pengukuran dimensi pada variabel pangsa pasar (Y) memiliki pencapaian skor sebesar 4,26 dengan katagori meningkat. Hasil analisis korelasi membuktikan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak karena nilai signifikansi ( $<0,01$ ), itu artinya hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dengan pernyataan bahwa "ada hubungan positif dan signifikan antara penanganan pasca panen terhadap peningkatan pangsa petani wortel binaan sub terminal agribisnis.

Kata Kunci : Komoditas Wortel, STA, Penanganan Pasca Panen, Efektivitas

## ABSTRACT

In Cianjur District Pacet in particular is an area that has potential as a producer of products of agribusiness in West Java, especially in horticultural commodities carrot vegetable products. This study was conducted to examine a variety of issues including the adoption of post-harvest carrots performed on commodity assisted farmers Agribusiness Sub Terminal (STA) Cigombong, carrot farmers market at the moment, and identify relationships post-harvest handling to the increasing market share of carrot growers target sub-terminals agribusiness (STA) Cigombong. This study aims to determine the general application of post-harvest handling in Agribusiness Sub Terminal (STA) Cigombong, the state of carrot farmers market at the moment, and is there Identifying positive relationship of post-harvest application of assisted farmers increased market share Agribusiness Sub Terminal (STA) Cigombong to analyze the relationship of two variables: post-harvest handling and market share. The method used in this research is descriptive quantitative method by using simple correlation analysis as statistical calculations. There each of the three dimensions are measured from the two measured variables, the results of measurements using the Likert scoring techniques shows on post-harvest handling of variables (X) were performed Agribusiness Sub Terminal assisted farmers are in a good category with a score of 3.87 achievement. As for dimensional measurements on variable market share (Y) has a score of 4.26 with achievement categories increased. The results of the correlation analysis proves that the nol hypothesis ( $H_0$ ) is rejected because the significance value ( $<0.01$ ), it means the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted by the statement that "there is a positive and significant relationship between post-harvest handling to the increased share of carrot growers target sub-terminal agribusiness.

Key Words : Carrots, STA, Post Harvest, Efectivity.

\* Dosen Fakultas Pertanian UNSUR

\*\* Alumni Fakultas Pertanian UNSUR

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Salah satu komoditas hortikultura dari kelompok sayuran yang potensial untuk dikembangkan adalah wortel. Wortel merupakan produk hortikultura jenis sayuran umbi yang memiliki beberapa jenis kerusakan atau penurunan mutu pasca panen yang umum terjadi. Beberapa penyebab mendasar penurunan mutu tersebut antara lain kerusakan mekanis selama pasca panen, perkecambahan, pertumbuhan akar dan pembusukan, serta kehilangan kadar air yang dapat berpengaruh pada perubahan sifat fisik dan kimia (Kitinoja & kader, 2002).

Di Kabupaten Cianjur khususnya Kecamatan Pacet merupakan daerah yang mempunyai potensi sebagai penghasil produk-produk agribisnis di Jawa Barat, terutama pada produk sayuran hortikultura komoditi wortel. Potensi tersebut mendorong berkembangnya pasar lintas kota dan sebagai pemasok produk-produk agribisnis bagi masyarakat di sekitarnya. Dengan demikian eksistensi Sub Terminal Agribisnis (STA) di Desa Cigombong Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur merupakan hal yang tepat dan relevan.

Sejauh mana keterkaitan penerapan teknologi pasca panen dengan peningkatan pangsa pasar di STA Cigombong, maka diperlukan suatu penelitian. Dari hasil penelitian tersebut diharapkan dapat bermanfaat untuk melakukan evaluasi, agar eksistensi STA Cigombong dapat berkesinambungan, dan bahkan mempunyai peranan yang lebih besar bagi para pelaku tataniaga produk-produk agribisnis, baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

### Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah penulis dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pasca panen pada komoditi wortel yang dilakukan petani binaan Sub Terminal Agribisnis (STA) Cigombong ?
2. Bagaimana keadaan pangsa pasar petani wortel pada saat ini ?

3. Adakah hubungan positif dan signifikan antara penanganan pasca panen terhadap peningkatan pangsa pasar petani wortel binaan Sub Terminal Agribisnis (STA) Cigombong ?

### Tujuan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari penerapan penanganan pasca panen di Sub Terminal Agribisnis (STA) Cigombong. Maka secara rinci penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui penerapan penanganan pasca panen yang ada di sub Terminal Agribisnis (STA) Cigombong.
2. Mengetahui keadaan pangsa pasar petani wortel pada saat ini.
3. Mengidentifikasi adakah hubungan positif dan signifikan dari penerapan penanganan pasca panen peningkatan pangsa pasar petani binaan Sub Terminal Agribisnis (STA) Cigombong.

## METODE PENELITIAN

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sub Terminal Agribisnis (STA) Cigombong Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara purposive. Menurut Antara (2010) purposive yaitu suatu teknik penentuan lokasi penelitian secara sengaja berdasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu. Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan yaitu dimulai pada bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2014.

### Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara menggunakan kuesioner dan observasi. Wawancara dilakukan secara sensus kepada 31 orang anggota kelompok tani "Sari Tani" di Ciharang Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur. Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh melalui cara penelusuran literatur, buku laporan tahunan kelompok tani, data dari Dinas Pertanian, dan sumber lain yang mendukung.

## Metode Analisis Data

Metode analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif, adapun variable yang digunakan adalah Penanganan Pasca Panen (X) dan Pangsa Pasar (Y). Data yang diperoleh setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas akan dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis Regresi dan Korelasi.

## Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diuji terdiri dari dua macam yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Sugiyono (2009). Berdasarkan latar belakang penelitian, tujuan penelitian, serta kajian teori dan empiris, maka dapat dirumuskan beberapa hipotesis yaitu sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak ada Hubungan Positif dan signifikan Antara Penanganan Pasca Panen

Terhadap Peningkatan Pangsa Pasar Petani Wortel Binaan Sub Terminal Agribisnis.

$H_a$  = Ada Hubungan Positif dan signifikan Antara Penanganan Pasca Panen Terhadap Peningkatan Pangsa Pasar Petani Wortel Binaan Sub Terminal Agribisnis.

## PEMBAHASAN

Analisis Hubungan Penanganan Pasca Panen Terhadap Peningkatan Pangsa Pasar Petani Wortel Binaan Sub Terminal Agribisnis

Untuk mengetahui hubungan antara penanganan pasca panen terhadap peningkatan pangsa pasar petani wortel binaan sub terminal agribisnis maka dilakukan dengan menggunakan korelasi Spearman Rank ( $\rho$ ). Hasil pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 18 for windows dan Microsoft Office Excel 2007 dapat dilihat pada Tabel berikut

Tabel 17. Analisis Kolerasi Spearman Rank.

Correlations			X Pasca Panen	Y Pangsa Pasar
Spearman's rho	X Pasca Panen	Correlation Coefficient	1,000	,362**
		Sig. (2-tailed)		,003
		N	66	66
	Y Pangsa Pasar	Correlation Coefficient	,362**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,003	
		N	66	66

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer Olahan 2014

Berdasarkan analisis statistik, diperoleh nilai koefisien korelasi antarpanganan pasca panen terhadap peningkatan pangsa pasar petani wortel binaan sub terminal agribisnis sebesar 0,362 dengan derajat hubungan yang masih rendah. Penanganan pasca panen sebagai variabel dependen apabila dilihat dari nilai keeraatan masih berada pada tingkat keeratan rendah, itu artinya terdapat factor lain diluar pasca panen yang lebih memiliki tingkat hubungan keeratan yang lebih tinggi dalam usaha meningkatkan pangsa pasar petani wortel binaan sub terminal agribisnis

## Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan pada alat statistik yang digunakan dan dihipotesis penelitian diatas maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima dengan perumusan sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak Ada Hubungan Positif dan signifikan Antara Penanganan Pasca Panen Terhadap Peningkatan Pangsa Pasar Petani Wortel Binaan Sub Terminal Agribisnis.

$H_a$  = Ada Hubungan Positif dan signifikan Antara Penanganan Pasca Panen Terhadap Peningkatan Pangsa Pasar Petani Wortel Binaan Sub Terminal Agribisnis.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan angka signifikan menurut Tingkat signifikansi dapat ditentukan dengan melakukan pengujian terhadap dua pihak. Untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, maka dilakukan dengan cara pengujian dua pihak dengan tingkat signifikan = 1%.

Jadi, ketika peneliti mengambil keputusan, “pada tingkat signifikansi  $<0,01$   $H_0$  ditolak” berarti peneliti berani mengambil keputusan menolak  $H_0$  dengan tingkat keyakinan 99% benar, dan jika salah maka peluang membuat kesalahan (yaitu kesalahan tipe I) hanya sebesar 1%. Berdasarkan data hasil analisis korelasi pada tabel 17 menunjukkan angka signifikansi sebesar 0.003 itu artinya angka signifikansi yang dihasilkan dari analisis korelasi untuk mengukur hubungan dua variabel yaitu penanganan pasca panen dan pangsa pasar berada pada angka signifikansi  $<0,01$  maka dapat diambil keputusan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dengan pernyataan bahwa “ Ada Hubungan Positif dan signifikan Antara Penanganan Pasca Panen Terhadap Peningkatan Pangsa Pasar Petani Wortel Binaan Sub Terminal Agribisnis”.

Dengan demikian penerapan penanganan pasca panen yang dilakukan oleh petani binaan sub terminal agribisnis dapat dikelola dengan cukup baik. sehingga tujuan dari penerapan penanganan pasca panen yaitu untuk meningkatkan pangsa pasar bejalan dengan efektif.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan penanganan pasca panen yang dilakukan oleh petani wortel binaan Sub Terminal Agribisnis meliputi tiga dimensi yang menjadi pengukuran yaitu mengenai persyaratan manajemen pengelolaan penanganan pasca panen, persyaratan fasilitas pengelolaan penanganan pasca panen dan tahapan penanganan pasca

panen termasuk dalam kategori baik dengan pencapaian skor sebesar 3,87.

2. Kondisi pangsa pasar petani wortel pada saat ini yang meliputi tiga dimensi pengukuran yaitu mengenai produk baru, variasi produk, dan pengeluaran pemasaran secara keseluruhan berada pada katagori meningkat dengan pencapaian skor sebesar 4,26.
3. Hasil analisis korelasi membuktikan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak karena nilai signifikansi ( $<0,01$ ), itu artinya hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dengan pernyataan bahwa “ Ada Hubungan Positif Dan Signifikan Antara Penanganan Pasca Panen Terhadap Peningkatan Pangsa Petani Wortel Binaan Sub Terminal Agribisnis”.
4. Penerapan penanganan pasca panen yang dilakukan oleh petani binaan sub terminal agribisnis dapat dikelola dengan cukup baik. sehingga tujuan dari penerapan penanganan pasca panen yaitu untuk meningkatkan pangsa pasar bejalan dengan efektif.

### Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan penanganan pasca panen yang dilakukan petani binaan sub terminal agribisnis secara keseluruhan memang berada pada kategori baik, tetapi dalam setiap tahapan pelaksanaan penanganan pasca panen masih terdapat lima kekurangan yaitu mengenai sikap personil, proses training pekerja, fasilitas sanitasi, pendinginan dan perlakuan kimia. Dari lima kekurangan tersebut diharapkan ada peran dari berbagai pihak seperti pengelola STA yang harus melakukan pembinaan secara intensif kepada sikap personil dan proses training, selain itu peran pemerintah juga diperlukan untuk memberi bantuan dalam bentuk teknologi penanganan pasca panen.
2. Terbukti adanya hubungan positif dari penanganan pasca panen terhadap peningkatan pangsa pasar petani maka dari itu setiap dimensi yang ada pada penanganan pasca panen senantiasa perlu lebih ditumbuhkan dan dikuatkan pada petani binaan Sub Terminal Agribisnis ataupun pada petani lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan. 2008, Manajemen Pemasaran, edisi kesatu, cetakan kesembilan, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Antara, Made. 2010. Metodologi Penelitian Bisnis. Bahan Ajar Program Magister
- Kitinoja, L. and A. A. Kader., (2002). Praktik-Praktik Penanganan Pasca Panen
- Sugiyono. Pengembangan Sub Terminal Agribisnis (STA) Dan Pasar Lelang Komoditas Pertanian Dan Permasalahannya. Forum Penelitian Agro Ekonomi 22:102–112.